

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dalam dunia bisnis semakin hari semakin mengalami kemajuan yang lebih baik, itu disebabkan oleh perubahan pola pikir manusia yang dinamis serta perubahan teknologi yang semakin canggih. Persaingan yang semakin kompetitif, memicu pelaku bisnis berusaha untuk merebut posisi pangsa pasar melalui berbagai inovasi yang disajikan dalam bentuk produk maupun jasa yang ditawarkan serta mengembangkan agar dapat menguasai *market share*. Setiap pelaku bisnis dituntut untuk memiliki kesadaran terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen. Tidak terkecuali usaha dalam penyajian makanan dan minuman (*food service*) yang dimulai dari skala kecil seperti warung-warung dan kafe tenda, bisnis makanan berskala menengah, rumah makan dan kafe, sampai dengan bisnis makanan yang berskala besar seperti restoran-restoran di hotel berbintang. Usaha Kedai Kopi merupakan salah satu usaha UMKM yang turut ambil andil dalam mendorong perekonomian daerah dimana seperti yang diketahui minum kopi telah menjadi tren gaya hidup kosmopolitan, fenomena global ini dapat dilihat di mancanegara, termasuk Indonesia.

Coffee Shop atau Kedai Kopi merupakan suatu tempat atau pasar yang bergerak dalam bidang penjualan minuman berbahan dasar kopi. Kebanyakan *coffee shop* adalah kedai minum kopi dengan desain menarik dan banyak menu

kopi. Beberapa tempat juga menawarkan berbagai macam metode untuk menyeduhnya kopi. Dari *french press*, *aeropress*, tubruk, vietnam drip, dan v60. *Coffee shop* biasanya menawarkan kopi hitam, kopi susu, *cappuccino*, *espresso*, dan *latte*. Beberapa tempat juga menyediakan kopi dingin, teh, dan minuman lain selain kopi. Selain itu, pelanggan yang datang dapat memesan makanan berat dan makanan ringan. Kedai Kopi bukan hanya tempat orang datang untuk menikmati kopi, tetapi juga tempat orang berbicara dan berbagi informasi. Menurut Royan (2004), perubahan dalam fungsi kafe dan restoran akan menyebabkan fenomena sosial dan budaya baru di masyarakat. Saat ini, kita dapat melihat skala operasi kedai kopi. Berikut adalah perkembangan bisnis Kedai Kopi di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Kedai Kopi di Kota Tasikmalaya

Tahun	Jumlah Kedai Kopi	Persentase Kenaikan (%)
2018	158	0
2019	216	37
2020	481	123
2021	495	4
2022	506	2,3
2023	510	0,4

Sumber: opendata.jabarprov.go.id, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kedai kopi atau *coffee shop* di Tasikmalaya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terlihat peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2018 sampai 2023, hal ini menunjukkan bahwa peminat usaha di bidang *coffee shop* sangat tinggi khususnya di Kota Tasikmalaya.

Salah satu *coffee shop* yang tersebut ialah Coffe Shop yang berada di Kecamatan Tawang.

Saat ini di Kecamatan Tawang banyak sekali yang membuka usaha kedai kopi atau *coffee shop*, dari perspektif konsumen, aktivitas “ngopi” ini banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di kota-kota, dengan banyak segmentasi atau variasi dalam aktivitasnya. Mulai dari “nongkrong” setelah bekerja, “nongkrong” sepulang sekolah, atau “nongkrong”, ada juga yang hanya datang untuk meminum kopi, dan ada juga yang secara mandiri menggunakan kedai kopi sebagai tempat untuk bekerja di depan laptop mereka.

Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa pengusaha dari perspektif produksi memanfaatkan strategi tersebut untuk menemukan peluang bisnis dan segmentasi pasar. Mulai dari tempat yang sederhana dengan tema tradisional dan gaya modern, Barat, dan industri, serta beberapa tempat yang dirancang dengan tema “*working space*” engan disediakannya fasilitas *free wifi* dan akses untuk stop kontak listrik. Bentuk *Coffe Shop* modern sangat beragam, dari kedai kopi yang terkesan eksklusif hingga yang standar. *Coffe shop* tersebut memiliki spesifikasi dalam menjual produknya. Saat ini, usaha ini muncul menjadi usaha yang memiliki konsep tempat, konsep penjualan, konsep kemasan, konsep menu, dan konsep pelayanan yang menarik. Suasana disetiap *coffee shop* yang memiliki ciri khas berbeda- beda sehingga hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi para konsumen.

Di Indonesia, fenomena mengenai kultur masyarakat tentang *Coffee shop* ini selama tiga tahun terakhir setelah pandemi mengalami perubahan dalam paradigma. Dilansir dari Finansial Time ,jumlah kedai kopi di Indonesia meningkat selama tiga

tahun terakhir. Bisnis *coffee shop* (kedai kopi) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan diberbagai tempat, mulai dari pelosok desa hingga perkotaan yang saat ini sudah mencapai 10.000 kedai kopi dan diprediksi masih akan terus tumbuh hingga tahun 2020 dengan total pendapatan dari sektor usaha bisnis kedai kopi mencapai 4,16 miliar setiap tahun (Idris Rusadi Putra, 2018). Peningkatan dan pertumbuhan usaha bisnis kedai kopi ini tidak terlepas juga dari terus meningkatnya jumlah masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi kopi. Hasil riset pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Dirjen Perkebunan Republik Indonesia pada tahun 2017 mencatat bahwa diperkirakan jumlah masyarakat penikmat kopi di Indonesia terus mengalami peningkatan secara drastis. *Coffee shop* merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner, *coffee shop* yang bisa disebut kedai kopi merupakan istilah orang untuk memberi nama sebuah tempat usaha yang menjual minuman kopi.

Maka dari itu, saya sebagai peneliti tertarik untuk menganalisis atas latar belakang di atas dengan judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI USAHA KEDAI KOPI DI KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya ?

2. Bagaimana pengaruh modal usaha, harga jual, tenaga kerja dan kepemilikan modal secara parsial terhadap efisiensi usaha di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha, harga jual, tenaga kerja dan kepemilikan modal secara bersama sama terhadap efisiensi usaha di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
4. Bagaimana sensitivitas efisiensi usaha terhadap modal usaha, harga jual, tenaga kerja dan kepemilikan modal di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat di ketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efisiensi usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, harga jual, tenaga kerja dan kepemilikan modal terhadap efisiensi usaha Kedai Kopi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, harga jual , tenaga kerja dan kepemilikan modal secara bersama sama terhadap efisiensi usaha
4. Untuk mengetahui elastisitas efisiensi usaha terhadap modal usaha, harga jual tenaga kerja dan kepemilikan modal

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana modal usaha, tenaga kerja, harga jual, kepemilikan modal mempengaruhi efisiensi usaha (R/C). Fokus penelitian saat ini adalah variabel dependen efisiensi usaha, atau rasio R/C. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan, khususnya di jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini adalah cara untuk meningkatkan kemampuan untuk menganalisis efisiensi usaha, ekonomi UMKM, dan penerapan pengetahuan yang dipelajari di kelas.
2. Bagi investor dan penanam modal usaha, penelitian ini dapat membantu mereka membuat keputusan untuk memulai bisnis di Coffee Shop di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dalam jangka waktu pendek atau panjang.
3. Untuk civitas akademika, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan rasio R/C dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan di lakukan di Coffe Shop yang berlokasi di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan cara penyebaran angket kuosioner kepada pengelola usaha yang bersangkutan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai sejak bulan Desember 2023 hingga bulan Desember 2024 dengan tahapan pengajuan judul, penyusunan UP, seminar UP, pengumpulan data, penyusunan bab IV dan bab V, sidang komprehensif.

Adapun kegiatan pada penelitian ini secara rinci ditampilkan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	TAHUN 2023-2024																													
		Desember				Januari				Febuari - Maret	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober - November	Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Konsultasi Judul																														
2	ACC Judul																														
3	Bimbingan																														
4	Pembuatan Usulan Penelitian (Bab I s.d III)																														
5	Revisi Bab I s.d III																														
6	Pengajuan Sidang Usulan Penelitian																														
7	Sidang Usaha Penelitian																														

